

**PENGEMBANGAN LKM PAI-BP BERBASIS *DEEP*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
BERPIKIR KRITIS MURID DI SMP
NEGERI 1 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Sarah Fitri
NIM 22010056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Fitri
NIM : 22010056
Tempat/Tgl Lahir : Panyabungan Tonga, 16 Desember 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panyabungan Tonga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul —
**Pengembangan LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan
berpikir Kritis Murid Di SMP Negeri 1 Panyabungan** adalah benar karya asli
saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi
tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2026



Sarah Fitri
NIM.22010056

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama SARAH FITRI, Nim. 22010056, dengan judul :
"Pengembangan LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP NEGERI I Panyabungan", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Februari 2026

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II


14-02/2026
Fuji Pratami, M.Pd
NIP. 199212202019082001

STAIN MADINA

LEMBAR PENCEKSAAN TIM PENGLUJI

Skripsi ini berjudul "*Pengembangan LKM PAI-BP Berbasis Deep Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid Di SMP Negeri 1 Panyahunan*". a.n Sarah Fitri, NIM 22010056, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 21 Agustus 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP 197801242005011006	Ketua Merangkap Penguji I		21/08-2026
2	Dr. Rohman, M.Pd NIP 190306272019031011	Sekretaris Merangkap Penguji II		21/08/2026
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd I NIP 198601162019081001	Penguji III		07/09/2026
4	Puji Pratami, M.Pd NIP 199212202019082001	Penguji IV		07-09/2026



ABSTRAK

Sarah Fitri, NIM 22010056. Pengembangan LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri I Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan LKM PAI-BP berbasis *deep learning*, mengembangkan LKM, serta mengetahui tingkat validitas dan praktikalitas LKM yang dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri I Panyabungan. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), menggunakan model 4-D yang meliputi tahap *define, design, develop, dan disseminate*. Subjek penelitian terdiri atas ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta 28 murid kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket analisis kebutuhan, angket validasi ahli, serta angket praktikalitas guru dan murid. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase hasil penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKM PAI-BP berbasis *deep learning* memperoleh tingkat validitas sebesar 98% dengan kategori “Sangat Valid”. Hasil uji praktikalitas memperoleh persentase 93,86% dengan kategori “Sangat Praktis”. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKM PAI-BP berbasis *deep learning* sangat valid dan sangat praktis digunakan sebagai bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Panyabungan untuk mendukung pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis murid.

Kata Kunci: LKM, PAI-BP, *Deep Learning*, Berpikir Kritis.

ABSTRACT

Sarah Fitri, NIM 22010056. Development of Deep Learning-Based PAI-BP Student Worksheets to Improve Students' Critical Thinking at SMP Negeri 1 Panyabungan.

This study aims to determine the need for developing a deep learning-based PAI-BP LKM, developing LKM, and determining the level of validity and practicality of the developed LKM. This study was conducted at SMP Negeri 1 Panyabungan. This research method is a research and development method (R&D), using a 4-D model that includes the stages of define, design, develop, and disseminate. The research subjects consisted of material experts, media experts, Islamic Religious Education and Character Education teachers, and 28 eighth-grade students of SMP Negeri 1 Panyabungan. Data collection techniques used observation, interviews, needs analysis questionnaires, expert validation questionnaires, and teacher and student practicality questionnaires. Data analysis techniques used quantitative descriptive analysis by calculating the percentage of assessment results. The results showed that the deep learning-based PAI-BP LKM obtained a validity level of 98% with the category of "Very Valid". The results of the practicality test obtained a percentage of 93,86% from with the category of "Very Practical". Based on these results, it can be concluded that the deep learning-based Islamic Religious Education (PAI-BP) worksheet is highly valid and practical for use as teaching materials for eighth-grade Islamic Religious Education and Character Education at SMP Negeri 1 Panyabungan to support learning that fosters students' critical thinking skills.

Keywords: Worksheet, Islamic Religious Education (PAI-BP), Deep Learning, Critical Thinking.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Puji dan Syukur senantiasa kita panjatkan kehadiratnya Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya yang selalu diberikan kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta Keluarga, para sahabat dan umatnya, dimana beliau merupakan suri teladan dan seorang pendidik sejati bagi umat Islam diseluruh dunia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan Judul “Pengembangan LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri I Panyabungan”.

Banyak hal yang kekurangan didapatkan dalam skripsi ini yang dikarenakan keterbatasan serta kemampuan dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini. Sehingga hal itu tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, arahan serta do'a dari orang tua, dosen pembimbing dan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan kepada penulis ditengah kesibukann, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Fuji Pratami, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

5. Ibu Lannora Daulay, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Panyabungan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian di SMAN 1 Panyabungan.
6. Seluruh responden dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tua penulis, ayahanda Irman Nasution dan ibunda Nur Saniah, serta seluruh keluarga yang tak hentinya memberikan doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungannya sehingga penulis bisa sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-Teman Sarjana PAI-B 2022 yang telah menjadi keluarga, teman diskusi rekan-rekan perjuangan selama menjalankan studi di STAIN Mandailing Natal.
9. Semua Pihak yang tiada henti mendoakan dan telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus berusaha untuk membuat yang terbaik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca skripsi ini. Akhirnya dengan harapan keridhaan Allah SWT, skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

Panyabungan, Agustus 2026
Peneliti

Sarah Fitri
NIM. 22010056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik	9
1. Lembar Kerja Murid (LKM)	9
2. Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAI-BP)	16
3. <i>Deep Learning</i>	20
4. Berpikir Kritis	31
5. Perkembangan Murid Usia SMP	36
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan	45
B. Prosedur Pengembangan	45
C. Subjek Uji Coba	47
D. Jenis Data	47
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

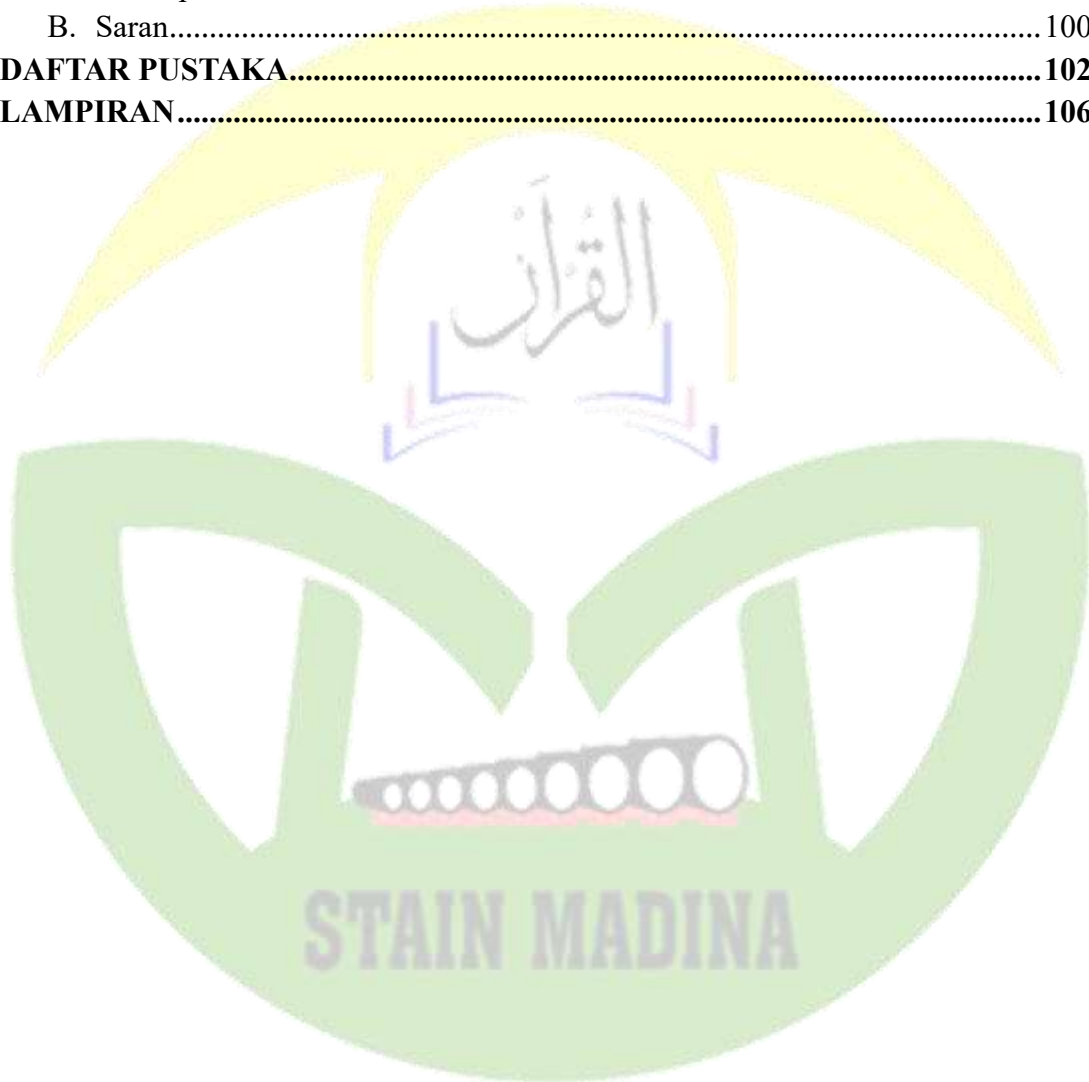
A. Deskripsi Hasil Pengembangan	56
B. Deskripsi dan Analisis Hasil Data Uji Coba	86
C. Kajian Produk Akhir	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA.....	102
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	106
----------------------	------------

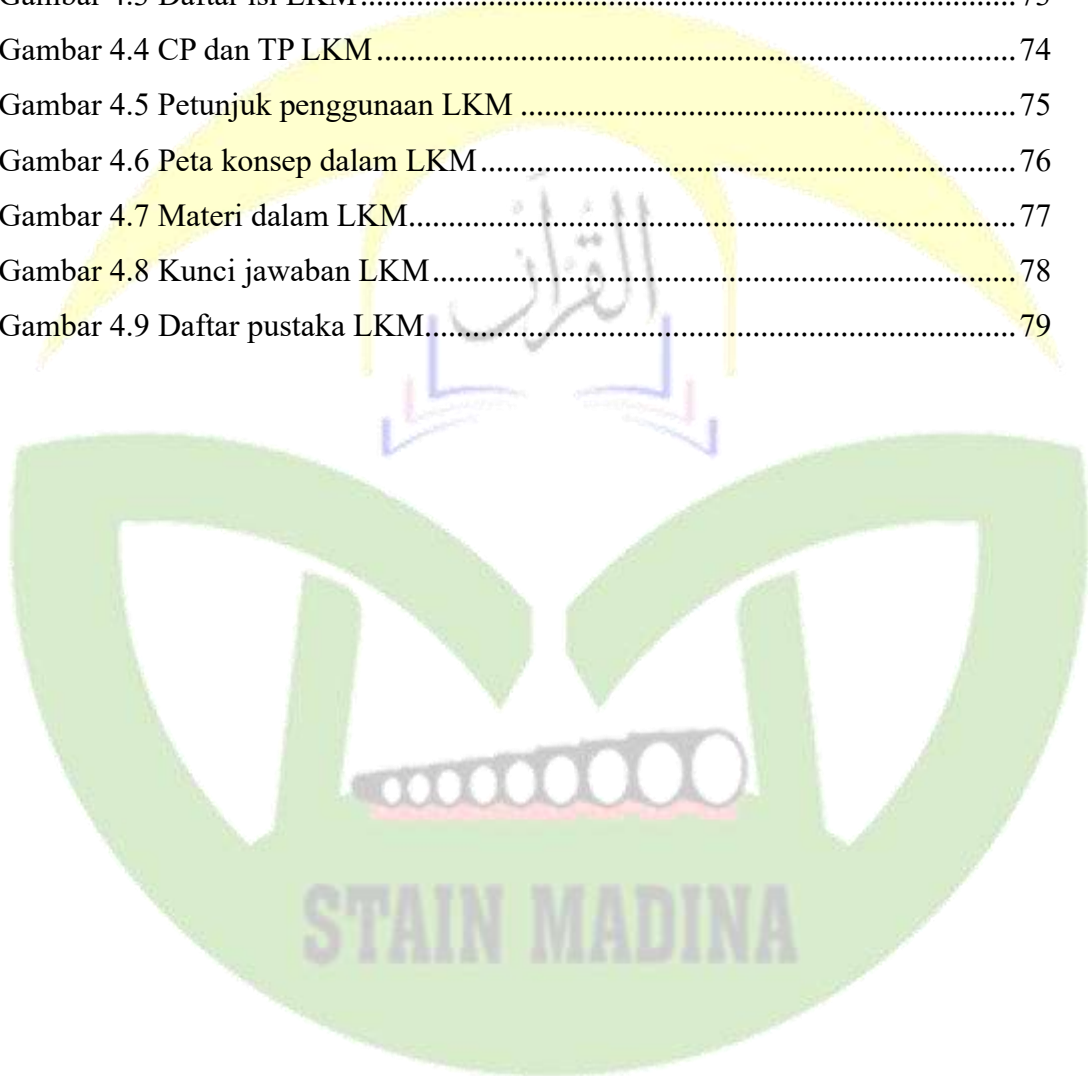


DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Angket validitas materi.....	48
Tabel 3. 2 Angket validitas media	49
Tabel 3. 3 Angket praktikalitas guru	50
Tabel 3. 4 Angket praktikalitas murid	52
Tabel 3. 5 Persentase validtas	54
Tabel 3. 6 Persentase praktikalitas	55
Tabel 4.1 Murid senang mengikuti pembelajaran PAI-BP.....	57
Tabel 4.2 Murid membutuhkan materi PAI-BP yang lebih mudah dipahami	58
Tabel 4.3 Murid senang jika pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.....	59
Tabel 4.4 Murid senang mengerjakan tugass yang meminta menganalisis suatu permasalahan	60
Tabel 4.5 Murid senang mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan guru	61
Tabel 4.6 Murid menginginkan lebih banyak latihan yang melatih kemampuan berpikir kritis	62
Tabel 4.7 Kebutuhan LKM yang berisi aktivitas belajar yang menarik	63
Tabel 4.8 Kebutuhan LKM yang memuat kegiatan diskusi, analisis, dan pemecahan masalah	64
Tabel 4.9 Kebutuhan LKM yang membuat murid belajar secara aktif dan menyenangkan.....	65
Tabel 4.10 Kebutuhan LKM yang mendukung pembelajaran aktif, kontekstual, dan menyenangkan	66
Tabel 4.11 Sebelum dan sesudah revisi LKM	81
Tabel 4.12 Data hasil validasi modul ajar	86
Tabel 4.13 Hasil validasi ahli materi.....	87
Tabel 4.14 Hasil validasi ahli media	88
Tabel 4.15 Hasil validasi guru PAI-BP	90
Tabel 4.16 Rekapitulasi hasil validasi LKM	91
Tabel 4.17 Hasil praktikalitas guru	92
Tabel 4.18 Hasil praktikalitas murid	93
Tabel 4.19 Rekapitulasi hasil praktikalitas LKM.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	44
Gambar 4.1 Cover LKM	71
Gambar 4.2 Kata pengantar LKM.....	72
Gambar 4.3 Daftar isi LKM.....	73
Gambar 4.4 CP dan TP LKM	74
Gambar 4.5 Petunjuk penggunaan LKM	75
Gambar 4.6 Peta konsep dalam LKM.....	76
Gambar 4.7 Materi dalam LKM.....	77
Gambar 4.8 Kunci jawaban LKM.....	78
Gambar 4.9 Daftar pustaka LKM.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat penelitian	106
Lampiran 2. Surat permohonan validasi	107
Lampiran 3. Modul ajar.....	109
Lampiran 4. Lembar validasi modul ajar	117
Lampiran 5. Validasi materi	119
Lampiran 6. Validasi media.....	122
Lampiran 7. Validasi guru PAI-BP.....	125
Lampiran 8. Praktikalitas guru.....	128
Lampiran 9. Praktikalitas murid.....	130
Lampiran 10. Analisis kebutuhan murid	132
Lampiran 11. Surat selesai penelitian	133
Lampiran 12. Dokumentasi	134
Lampiran 13. Skrip dan tampilan LKM	135



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan ajar merupakan segala bentuk materi yang dimanfaatkan untuk mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar adalah seperangkat bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk digunakan oleh guru dan murid dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis yang disusun sebagai sarana untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar dilengkapi dengan pedoman bagi guru dan murid sehingga penggunaannya menjadi lebih mudah, terarah, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Waraaulia & Musandi, 2020).

Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena berfungsi sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang memuat materi yang akan disampaikan guru kepada murid. Oleh karena itu, pemahaman guru terhadap bahan ajar menjadi aspek yang sangat penting agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Pendidikan pada abad ke-21 menekankan pentingnya penguasaan keterampilan yang dikenal dengan kompetensi 4C, yaitu *Critical Thinking*, *Communication*, *Collaboration*, dan *Creativity*. Upaya menghadapi tuntutan tersebut dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran yang diarahkan pada pengembangan keempat keterampilan secara terpadu. Dengan dukungan media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta keterampilan sosial murid (Kolang et al., 2023).

Salah satu bentuk media pembelajaran yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas adalah Lembar Kerja Murid (LKM). LKM berfungsi sebagai panduan aktivitas belajar yang dirancang untuk meningkatkan keaktifan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran (Setyaningsih et al., 2022). Kondisi pembelajaran di sekolah menunjukkan bahwa LKM yang digunakan masih cenderung bersifat

konvensional, ditandai dengan soal pilihan ganda, serta tugas deskriptif sederhana yang berorientasi pada hafalan. Kondisi ini mengakibatkan murid kurang terlibat dalam proses berpikir kritis dan lebih fokus pada penyelesaian tugas secara tekstual.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) memiliki keterkaitan yang signifikan dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis murid, karena mata pelajaran ini berperan strategis dalam pembentukan karakter, terutama pada era globalisasi yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi serta semakin kuatnya pengaruh budaya eksternal. Salah satu tujuan utama Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) adalah menanamkan nilai-nilai akhlak mulia kepada murid (Hapsari et al., 2025). Pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) bukan hanya bersifat teoritis, melainkan proses berkelanjutan yang diwujudkan melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di keluarga, sekolah, maupun Masyarakat (Yusri et al., 2024). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, melainkan juga pada internalisasi nilai-nilai keislaman dalam perilaku murid.

Akhlak yang baik berperan dalam membentuk karakter positif, khususnya dalam kehidupan bermasyarakat (Khurin'In et al., 2020). Penggunaan LKM konvensional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), pada praktiknya masih belum sepenuhnya mendukung pengembangan kemampuan analitis, reflektif, serta pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai Islam.

Sebagai alternatif solusi atas permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan LKM berbasis *deep learning*. Pendekatan *deep learning* menekankan pembelajaran yang bermakna melalui pemahaman mendalam, kolaborasi, refleksi, serta keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan ruang bagi murid untuk mengembangkan

kemandirian belajar dan meningkatkan kompetensi melalui pengalaman belajar yang kontekstual (fitriani & Santiani, 2025). Penerapan *deep learning* memiliki peran signifikan dalam pengembangan keterampilan abad ke-21 yang relevan dengan tuntutan kehidupan nyata (Aliyah et al., 2025). Salah satu kemampuan utama yang dikembangkan melalui pendekatan *deep learning* adalah kemampuan berpikir kritis atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengolah pengetahuan secara komprehensif melalui proses analisis, sintesis, dan evaluasi guna menghasilkan solusi yang efektif dan inovatif (Ilmi & Puspita, 2023). Pengetahuan yang diperoleh tidak hanya dihafal, tetapi juga diaplikasikan secara aktif untuk membangun pemahaman dan menghasilkan solusi baru (Puspita et al., 2020). Pada jenjang pendidikan menengah pertama, kemampuan berpikir kritis mencakup keterampilan menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi argumen, serta mengambil keputusan secara rasional berdasarkan informasi yang valid (Ngatminiati et al., 2024). Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis menjadi fondasi penting dalam pengembangan berpikir yang lebih kompleks dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk menggunakan akal dan melakukan perenungan mendalam terhadap tanda-tanda kebesaran Allah, yakni pada QS. Ali Imran ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاجْتِلافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٠) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ
 اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا
 سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal (190), (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata),

“Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka (191)”
(Departemen Agama RI, 2019).

Menurut tafsir Al-Mughrawi, QS Ali Imran menjelaskan tentang *ulul albab*. *Ulūl al-albāb* merujuk pada individu yang memanfaatkan kemampuan intelektualnya secara optimal untuk memperoleh pelajaran, petunjuk, serta memahami berbagai tanda kebesaran Allah Swt. Kelompok ini memiliki kesadaran yang mendalam terhadap nilai akal sebagai anugerah sekaligus memahami berbagai hikmah yang terkandung di dalamnya. Kesadaran tersebut tercermin dalam seluruh aktivitas kehidupan, baik ketika berdiri, duduk, berjalan, maupun beristirahat.

Selain itu, seorang mukmin yang menggunakan kemampuan berpikir secara bijaksana akan menempatkan harapan sepenuhnya kepada Allah Swt. Sikap tersebut diwujudkan melalui pujian, doa, dan permohonan yang dipanjatkan setelah menyadari berbagai bukti kebesaran-Nya yang menunjukkan keluasan hikmah dan kasih sayang-Nya. Pemahaman terhadap petunjuk Allah menjadikan mereka mampu membangun hubungan spiritual yang baik dengan Tuhan serta menyadari nilai kebajikan dan kemurahan-Nya yang diberikan kepada seluruh makhluk (Sofia, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMP Negeri 1 Panyabungan, diketahui bahwa LKM yang digunakan dalam pembelajaran masih cenderung menggunakan soal pilihan ganda dan berupa hafalan. Meskipun terdapat soal uraian dan isian, namun penggunaannya masih terbatas dan belum secara optimal melatih kemampuan berpikir kritis murid. Sebagian murid juga mengalami kesulitan dalam memahami soal pada LKM, sehingga kurang serius dalam mengerjakan dan cenderung menjawab secara asal. Kondisi ini menunjukkan bahwa LKM yang digunakan belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif murid serta pengembangan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKM PAI-BP berbasis *deep*

learning yang mampu membantu murid memahami materi secara mendalam dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Jatmiko Ananda Chosya yang menyatakan bahwa LKM berbasis *deep learning* memiliki kelayakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis murid, dengan judul “Pengembangan LKM Berbasis *Deep Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) pada Pelajaran IPS MI/SD di MI Al-Mursyidiyah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKM berbasis *deep learning* yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dengan validasi ahli materi sebesar 92%, ahli media 83%, dan ahli bahasa 80%. Media pembelajaran tersebut dinyatakan layak digunakan karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis murid di MI Al-Mursyidah. Oleh karena itu, peneliti tertarik menyusun sebuah penelitian pengembangan yang berjudul “**Pengembangan LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri I Panyabungan**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan berpikir kritis murid kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan masih rendah, terlihat dari lemahnya kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan.
2. LKM Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) yang digunakan masih bersifat konvensional dan belum mendorong pembelajaran mendalam (*deep learning*).
4. Belum tersedia LKM PAI-BP berbasis *deep learning* yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis murid.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian dibatasi pada pengembangan LKM Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *deep learning* untuk murid kelas VIII pada materi Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan
2. Fokus penelitian adalah peningkatan kemampuan berpikir kritis murid melalui penggunaan LKM tersebut.
3. Ruang lingkup rancangan penelitian hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebutuhan pengembangan LKM PAI-BP berbasis *deep learning* untuk meningkatkan berpikir kritis murid di SMP Negeri I Panyabungan?
2. Bagaimana validitas pengembangan LKM PAI-BP berbasis *deep learning* untuk meningkatkan berpikir kritis murid di SMP Negeri I Panyabungan ?
3. Bagaimana praktikalitas pengembangan LKM PAI-BP berbasis *deep learning* untuk meningkatkan berpikir kritis murid di SMP Negeri I Panyabungan?

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

LKM PAI-BP yang dikembangkan memiliki spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Murid (LKM) PAI-BP berbasis *deep learning* dengan materi “Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan”.
2. Produk LKM dirancang untuk digunakan oleh murid dan guru dalam proses pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri I Panyabungan.
3. LKM dikembangkan dengan desain yang menarik, sistematis, dan mudah dipahami, meliputi bagian sampul, isi, dan penutup, dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office* dan *Canva*.

4. Halaman sampul (*cover*) LKM memuat judul LKM, nama peneliti, satuan pendidikan, dan identitas murid.
5. Bagian awal LKM terdiri atas kata pengantar, daftar isi, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan. Bagian isi memuat materi melestarikan alam, menjaga kehidupan, peta konsep, aktivitas pembelajaran berbasis *deep learning*, serta kegiatan refleksi.
6. Rancangan LKM memuat gambar pendukung yang dikembangkan untuk membantu pemahaman materi serta mendorong murid berpikir kritis.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk menggambarkan kebutuhan LKM PAI-BP berbasis *deep learning* dalam meningkatkan berpikir kritis murid di SMP Negeri I Panyabungan.
2. Untuk mengetahui validitas LKM PAI-BP berbasis *deep learning* dalam meningkatkan berpikir kritis murid di SMP Negeri I Panyabungan.
3. Untuk mengetahui praktikalitas LKM PAI-BP berbasis *deep learning* dalam meningkatkan berpikir kritis murid di SMP Negeri I Panyabungan.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan kajian tentang penerapan *deep learning* dalam pembelajaran PAI-BP.
 - b. Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji integrasi *deep learning*, dan pendidikan karakter.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti

Meningkatkan pemahaman tentang penerapan *deep learning* dalam konteks pendidikan Islam.

b. Bagi pendidik

Menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan mendukung pembelajaran abad ke-21, serta memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI yang lebih bermakna, analitis, dan berbasis nilai.

c. Bagi murid

Membantu murid mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif melalui kegiatan mendalam dan kolaboratif, serta memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam dan Budi Pekerti melalui aktivitas pemecahan masalah dan studi kasus.

